

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah. Salah satu bentuk pariwisata yang berkembang pesat adalah agrowisata, yang menggabungkan sektor pertanian dengan rekreasi edukatif bagi wisatawan. Agrowisata tidak hanya memberikan pengalaman wisata yang menarik, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui peluang usaha dan lapangan pekerjaan. Selain itu, sektor ini juga berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan mengedukasi masyarakat tentang praktik pertanian yang ramah lingkungan.

Kelurahan Tamanjaya, yang terletak di Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor agrowisata. Wilayah ini dikenal dengan kondisi alamnya yang mendukung pertanian, serta memiliki lanskap yang indah dan udara yang sejuk. Potensi tersebut dapat dioptimalkan untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara yang ingin merasakan pengalaman wisata berbasis alam dan pertanian. Salah satu kawasan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi destinasi agrowisata adalah *Arjuna Farms*.

Sektor pariwisata di Indonesia terus berkembang dengan berbagai inovasi, salah satunya adalah konsep agrowisata, yang menggabungkan kegiatan pertanian dengan rekreasi dan edukasi bagi wisatawan. Agrowisata tidak hanya berperan dalam meningkatkan sektor pariwisata, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat serta mendukung pelestarian lingkungan.

Agrowisata adalah suatu alternatif pariwisata berkelanjutan yang termasuk bagian dari objek wisata dengan bentuk usaha pertanian. Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan pengetahuan tentang dunia pertanian (Adnyani, 2015). Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang

memanfaatkan potensi pertanian sebagai objek wisata (Palit, 2017). Potensi yang terkandung tersebut harus dilihat dari segi lingkungan alam, letak geografis, jenis produk, atau komoditas pertanian yang dihasilkan, serta sarana dan prasarannya (Sumarwoto, 1990).

Salah satu kawasan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan agrowisata adalah Arjuna *Farms* yang terletak di Kelurahan Tamanjaya, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Dengan kondisi alam yang mendukung, kawasan ini menawarkan berbagai jenis tanaman pertanian, budidaya, serta potensi ekowisata yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Namun potensi tersebut perlu dikembangkan dan dijelaskan agar dapat dioptimalkan secara berkelanjutan. Identifikasi terhadap berbagai potensi agrowisata yang terdapat di kawasan ini menjadi penting untuk menentukan strategi pengembangannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai potensi agrowisata apa saja yang terdapat di Kawasan Arjuna *Farms* di Kelurahan Tamanjaya, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya sehingga dapat menjadi dasar dalam perencanaan dan pengelolaan wisata berbasis pertanian yang berkelanjutan.

Pengembangan agrowisata tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keinginannya. Faktor-faktor seperti ketersediaan infrastruktur, kebijakan pemerintah, peran masyarakat, aksesibilitas, pemasaran, serta daya tarik wisata menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan Arjuna *Farms* sebagai destinasi agrowisata unggulan.

Arjuna *Farms* merupakan destinasi agrowisata yang menawarkan pengalaman unik dengan menggabungkan keindahan alam, keberlanjutan pertanian, dan kegiatan edukatif yang menyeluruh. Terletak di kawasan yang hijau dan asri, Arjuna *Farms* mengedepankan konsep pertanian organik dan ramah lingkungan yang menjadi daya tarik utama bagi pengunjung. Selain menyajikan panorama alam yang menenangkan, farm ini juga menyediakan berbagai aktivitas yang memungkinkan pengunjung untuk terlibat langsung dalam proses bercocok tanam, mulai dari menanam hingga memanen hasil pertanian segar.

Sebagai tempat yang memadukan edukasi dan rekreasi, *Arjuna Farms* memberikan wawasan mendalam mengenai praktik pertanian berkelanjutan, pengelolaan sumber daya alam secara bijak, serta teknik-teknik pertanian modern yang mendukung keberlangsungan alam. Pengunjung tidak hanya dapat menikmati suasana pedesaan yang tenang, tetapi juga belajar tentang pentingnya ketahanan pangan dan keberlanjutan ekosistem. Dengan beragam fasilitas yang ramah pengunjung, seperti area edukasi untuk anak-anak, pasar hasil pertanian segar, dan spot-spot foto yang indah, *Arjuna Farms* menghadirkan pengalaman yang menyenangkan bagi keluarga, komunitas, maupun wisatawan yang tertarik dengan dunia pertanian dan lingkungan hidup.

Di samping itu, *Arjuna Farms* juga mendukung pemberdayaan masyarakat lokal melalui program-program pelatihan pertanian dan kerajinan tangan, serta mengedepankan produksi pangan yang sehat dan bebas dari bahan kimia. Dengan segala keunggulannya, *Arjuna Farms* tidak hanya berfungsi sebagai destinasi wisata, tetapi juga sebagai pusat edukasi dan pemberdayaan masyarakat yang berkomitmen untuk menjaga kelestarian alam serta memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan lokal.

Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan agrowisata *Arjuna Farms* di Kelurahan Tamanjaya, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang tepat guna mendukung pengelolaan dan pengembangan kawasan agrowisata yang berkelanjutan serta memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Arjuna Farms merupakan kawasan pertanian yang telah dikembangkan dengan berbagai jenis tanaman hortikultura dan budidaya. Keberadaan tempat ini tidak hanya sebagai pusat produksi pertanian, tetapi juga memiliki potensi untuk menjadi tempat wisata edukatif bagi masyarakat. Konsep agrowisata yang diterapkan di *Arjuna Farms* dapat mencakup berbagai kegiatan seperti petik buah langsung, edukasi pertanian sistem hidroponik, budidaya ikan nila, *outbound flyingfox*, serta menikmati kuliner berbasis hasil pertanian lokal. Selain itu, kawasan ini juga dapat dikembangkan

menjadi tempat rekreasi keluarga yang menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti area bermain anak, kafe dengan menu hasil pertanian lokal, serta *workshop* edukasi pertanian dan budidaya.

Pengembangan Arjuna *Farms* sebagai destinasi agrowisata diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dari aspek ekonomi, agrowisata dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar melalui usaha kuliner, penginapan, dan produk-produk olahan pertanian. Keberadaan wisatawan yang datang ke kawasan ini juga akan mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sekitar kawasan, menciptakan efek domino yang positif bagi perekonomian lokal.

Dari sisi sosial, program edukasi yang ditawarkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pertanian berkelanjutan dan memberikan pengalaman belajar yang interaktif bagi anak-anak maupun orang dewasa. Dengan adanya interaksi langsung antara wisatawan dan petani, diharapkan dapat tercipta kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya menjaga keseimbangan alam serta menghargai hasil pertanian lokal.

Sementara itu, dari aspek lingkungan, konsep pertanian organik yang diterapkan di Arjuna *Farms* diharapkan mampu menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi dampak negatif pertanian konvensional, seperti penggunaan bahan kimia berlebihan yang dapat merusak tanah dan sumber daya air. Implementasi teknologi pertanian ramah lingkungan, seperti sistem irigasi hemat air dan penggunaan pupuk organik, juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Selain itu, pengembangan Arjuna *Farms* sebagai destinasi agrowisata juga dapat menjadi model bagi daerah lain dalam mengoptimalkan potensi pertanian yang dikombinasikan dengan sektor pariwisata. Dengan strategi promosi yang tepat, seperti pemasaran digital dan kerja sama dengan agen perjalanan wisata, kawasan ini memiliki peluang besar untuk menjadi salah satu destinasi unggulan di Kota Tasikmalaya.

Untuk mendukung keberhasilan pengembangan agrowisata ini, diperlukan perencanaan yang matang serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah

daerah, komunitas lokal, dan investor. Pemerintah dapat berperan dalam menyediakan infrastruktur yang memadai, seperti akses jalan yang baik dan fasilitas umum yang mendukung kenyamanan wisatawan. Sementara itu, komunitas lokal dapat berpartisipasi dalam pengelolaan kawasan dengan mengembangkan usaha berbasis agrowisata dan memberikan pelayanan terbaik bagi pengunjung.

Selain dukungan dari berbagai pihak, inovasi dalam pengelolaan agrowisata juga menjadi faktor kunci dalam menarik minat wisatawan. Arjuna Farms dapat menghadirkan berbagai program menarik seperti *festival* panen, pelatihan bercocok tanam bagi wisatawan, serta *outbound flying fox*. Dengan demikian, wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam, tetapi juga mendapatkan pengalaman yang berkesan dan edukatif selama berkunjung.

Pemasaran yang efektif juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan daya tarik agrowisata ini. Pemanfaatan media sosial, *website* resmi, serta kolaborasi dengan agen wisata dapat membantu memperluas jangkauan pasar dan menarik lebih banyak wisatawan. Selain itu, promosi melalui *event* lokal dan nasional, serta kerja sama dengan *influencer* pariwisata, dapat meningkatkan popularitas Arjuna Farms sebagai destinasi wisata pilihan.

Dengan potensi yang dimiliki serta berbagai upaya strategis yang dilakukan, Arjuna Farms berpeluang besar menjadi salah satu destinasi agrowisata unggulan di Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu, dalam rangka mengoptimalkan potensi yang ada, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai pengembangan Arjuna Farms sebagai destinasi agrowisata. Proposal ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi, tantangan, serta strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan kawasan ini agar mampu memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui perencanaan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan Arjuna Farms dapat menjadi contoh sukses dalam pengembangan agrowisata yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Potensi agrowisata apa sajakah yang terdapat di Kawasan Arjuna *Farms* di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya?
2. Faktor-Faktor apa sajakah yang mempengaruhi pengembangan agrowisata Arjuna *Farms* di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Potensi Agrowisata

Potensi agrowisata dalam penelitian ini mengacu pada segala aspek yang dapat mendukung dan meningkatkan daya tarik kawasan Arjuna *Farms* sebagai destinasi wisata berbasis pertanian. Potensi tersebut meliputi sumber daya alam (wisata edukasi budidaya sistem hidroponik, budidaya ikan nila dan *outbound flyingfox*), infrastruktur pendukung, daya tarik wisata, serta peluang pengembangan berbasis ekonomi dan sosial.

2. Agrowisata

Agrowisata didefinisikan sebagai bentuk wisata alternatif yang mengintegrasikan aktivitas pertanian, konservasi alam, dan edukasi dalam satu kesatuan kawasan wisata. Mereka menekankan bahwa agrowisata modern harus adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tren pariwisata berbasis pengalaman (*experience-based tourism*), sehingga tidak hanya berfokus pada hasil pertanian, tetapi juga pada nilai edukatif dan rekreatif yang ditawarkan kepada pengunjung (Sari dan Nugroho 2020). Dalam konteks penelitian ini, agrowisata mencakup berbagai aktivitas yang dapat dilakukan di Arjuna *Farms*, seperti wisata petik hasil pertanian, edukasi pertanian, *outbound flyingfox*, budidaya ikan nila.

3. Arjuna *Farms*

Arjuna *Farms* merupakan kawasan edukasi teknologi pertanian dan perikanan yang berada di Kelurahan Tamanjaya, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya,

yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai destinasi agrowisata yang unggul. Lokasi ini memiliki berbagai komoditas pertanian serta fasilitas pendukung yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

4. Kelurahan Tamanjaya, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya

Wilayah administratif tempat Arjuna *Farms* berada. Lokasi ini menjadi bagian dari kajian dalam penelitian terkait kondisi geografis, infrastruktur, serta faktor sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi pengembangan agrowisata di kawasan tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi agrowisata apa sajakah yang terdapat di Kawasan Arjuna *Farms* di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
2. Mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pengembangan agrowisata Arjuna *Farms* di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

1. Menambah wawasan dan referensi ilmiah dalam bidang agrowisata, khususnya mengenai pengenalan dan pengembangan potensi agrowisata di daerah tertentu.
2. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian akademik mengenai pariwisata berbasis pertanian dan dampaknya terhadap ekonomi lokal serta lingkungan.
3. Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji aspek yang lebih spesifik dari pengembangan agrowisata, seperti strategi pemasaran, keinginan lingkungan, atau model bisnis agrowisata.

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Pemerintah Daerah

- 1) Memberikan informasi mengenai potensi agrowisata Arjuna *Farms* yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan terkait pengembangan pariwisata berbasis pertanian di Kota Tasikmalaya.
- 2) Mendorong pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendukung untuk meningkatkan daya tarik kawasan agrowisata.

2. Bagi Pengelola Arjuna *Farms*

- 1) Memberikan gambaran mengenai potensi yang dimiliki kawasan Arjuna *Farms* serta peluang pengembangannya agar dapat menarik lebih banyak wisatawan.
- 2) Menjadi referensi dalam menyusun strategi pemasaran dan konsep pengelolaan yang lebih efektif untuk meningkatkan daya saing dan keinginan usaha agrowisata.

3. Bagi Masyarakat Lokal

- 1) Membuka peluang ekonomi baru melalui pengembangan usaha berbasis agrowisata, seperti penyediaan jasa wisata, kuliner lokal, atau produk pertanian olahan.
- 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konservasi lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

4. Bagi Wisatawan

- 1) Memberikan informasi mengenai alternatif destinasi wisata berbasis pertanian yang dapat menjadi pilihan sekaligus rekreasi edukasi.
- 2) Meningkatkan pengalaman wisata berbasis alam yang interaktif dan bermanfaat bagi berbagai kalangan, termasuk keluarga, pelajar, dan peneliti.

5. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pemahaman mengenai potensi agrowisata *Arjuna Farms* di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya